



**JABBAR MITRA UTAMA**

# **DOKUMEN SKEMA SERTIFIKASI JMU**





# **CERTIFIED RISK OPERATIONAL OFFICER**

## **Informasi Umum Skema:**

- Nama Skema Sertifikasi: Certified Risk Operational Officer
- Bidang: Manajemen Risiko
- Jenis Skema: Klaster / Okupasi (opsi: okupasi "Risk Operational Officer")
- Kode Skema: (ditetapkan oleh LSP)

- Tujuan Skema:

Skema ini disusun untuk memastikan kompetensi personel yang bertanggung jawab sebagai Risk Operational Officer dalam mengidentifikasi, menganalisis, mengevaluasi, merencanakan perlakuan, mengendalikan, memantau, dan mengkomunikasikan risiko operasional di unit kerja sesuai prinsip manajemen risiko (ISO 31000 / SKKNI Manajemen Risiko).





# CERTIFIED RISK OPERATIONAL OFFICER

## Deskripsi Skema Sertifikasi:

- Penguasaan prinsip dan proses manajemen risiko.
- Identifikasi dan analisis risiko operasional.
- Evaluasi risiko sesuai appetite/tolerance organisasi.
- Penyusunan rencana mitigasi dan pengendalian risiko operasional.
- Monitoring, eskalasi, dan pelaporan risiko.
- Komunikasi risiko kepada stakeholder.
- Perbaikan berkelanjutan terhadap efektivitas pengendalian risiko.





# **CERTIFIED RISK OPERATIONAL OFFICER**

## **Unit Kompetensi dalam Skema:**

- M.70RIS00.001.1 – Menerapkan prinsip, kerangka kerja, dan proses manajemen risiko

Elemen Utama: Prinsip ISO 31000, siklus manajemen risiko

- M.70RIS00.002.1 – Menentukan konteks organisasi dalam manajemen risiko

Elemen Utama: Analisis internal-eksternal

- M.70RIS00.003.1 – Mengidentifikasi risiko

Elemen Utama: Identifikasi risiko operasional

- M.70RIS00.004.1 – Melakukan analisis risiko

Elemen Utama: Likelihood & impact

- M.70RIS00.005.1 – Mengevaluasi risiko

Elemen Utama: Risk appetite, risk ranking





# **CERTIFIED RISK OPERATIONAL OFFICER**

## **Unit Kompetensi dalam Skema:**

- M.70RIS00.006.1 – Menentukan & merencanakan perlakuan risiko

Elemen Utama: Risk treatment plan

- M.70RIS00.007.1 – Memantau & meninjau risiko

Elemen Utama: Monitoring & review

- M.70RIS00.008.1 – Mengkomunikasikan & berkonsultasi mengenai risiko

Elemen Utama: Komunikasi & awareness

- M.70RIS00.009.1 – Melakukan perbaikan berkelanjutan

Elemen Utama: Corrective & preventive action

- M.70RIS00.010.1 – Melaksanakan pengendalian operasional risiko di unit kerja

Elemen Utama: Peran Risk Operational Officer, eskalasi risiko





# **CERTIFIED RISK OPERATIONAL OFFICER**

## **Persyaratan Peserta Sertifikasi:**

- Pendidikan minimal D3 (segala jurusan, diutamakan manajemen, teknik, keuangan, atau bidang terkait).
- Pengalaman kerja minimal 2 tahun di bidang operasional / manajemen risiko / audit internal / compliance.
- Mengikuti pelatihan "Certified Risk Operational Officer" (disarankan).
- Membawa portofolio pendukung (contoh SOP, laporan risiko, risk register, dsb.).

## **Persyaratan Asesor:**

- Memiliki sertifikat Asesor Kompetensi JMU yang masih berlaku.
- Latar belakang pengalaman minimal 5 tahun di bidang manajemen risiko / GRC (Governance, Risk & Compliance).
- Memiliki sertifikasi profesional risiko (misalnya CRMP, CRM, ERMCP) akan menjadi nilai tambah.





# **CERTIFIED RISK OPERATIONAL OFFICER**

## **Persyaratan Tempat Uji Kompetensi (TUK):**

- Ruang ujian yang kondusif untuk tes tulis & wawancara.
- Perlengkapan presentasi (LCD, laptop, whiteboard).
- Fasilitas untuk simulasi/studi kasus risiko operasional (misalnya template risk register, risk matrix).
- Akses internet (bila digunakan asesmen daring).

TUK bisa bersifat:

- Sewaktu (On-Site): dilakukan di kantor/instansi peserta.
- Mandiri: di tempat uji LSP.
- Tempat Kerja: di unit kerja peserta yang relevan.





# **CERTIFIED RISK OPERATIONAL OFFICER**

## **Skema Asesmen:**

Metode:

- Tes Tulis (pilihan ganda, esai singkat).
- Uji Praktik/Simulasi (penyusunan risk register, risk matrix, treatment plan).
- Wawancara (klarifikasi bukti dan pemahaman).
- Verifikasi Portofolio (dokumen risiko yang pernah dibuat).

Bukti yang Dikumpulkan:

- Langsung: Hasil observasi praktik, unjuk kerja.
- Tidak Langsung: Laporan risiko, SOP, dokumen kontrol.
- Tambahan: Hasil wawancara, presentasi risiko.

## **Skema Sertifikasi & Masa Berlaku:**

- Jenis Sertifikasi: Kompetensi (Sertifikat Kompetensi JMU).
- Level KKNi: 6 – 7 (Manajerial Operasional).
- Masa Berlaku Sertifikat: 3 tahun.
- Mekanisme Re-sertifikasi:
- Evaluasi ulang kompetensi (uji ulang).
- Atau bukti pengembangan profesional (pelatihan, portofolio, pengalaman).





# CERTIFIED RISK OPERATIONAL OFFICER

## Struktur Kurikulum (Ringkasan):

- Konsep dasar manajemen risiko (ISO 31000)
- Peran dan tanggung jawab Risk Operational Officer
- Konteks organisasi
- Identifikasi risiko operasional
- Analisis risiko
- Evaluasi risiko & risk appetite
- Mitigasi risiko
- Monitoring & eskalasi risiko
- Komunikasi risiko
- Evaluasi & continuous improvement
- Studi kasus & role play
- Uji sertifikasi

